

## ABSTRACT

AGNES SRI PAULINA. **The Study of Semantic Features on English Verbs Containing Meaning *To Walk***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This thesis is about the semantic features on English verb containing meaning *to walk*. The writer studies the English verb containing meaning *to walk* because it is one of English verbs with many near synonyms. The verb *to walk* in this case is defined as “to move along at a slow or moderate pace by lifting up and putting the down each foot in turn”. This definition is stated from *Oxford Advanced Learner’s dictionary*. The scope of the study is related to only human activities, which do not include animals, plants, and inanimate matters, because the human being has many kinds of moving that are seen from different manner, position of body, and reason.

This research has two objectives in the semantic analysis. First, it is to highlight the differences of each verb meaning *to walk* through the semantic features. Second, it is to show and analyze the use of each verb meaning *to walk* in sentences.

The writer uses Linguistic theories that involve word meaning and sentential meaning, synonyms, and theory on componential analysis to support the analysis. The writer uses componential analysis as the approach.

After analyzing the whole data, the writer obtains five things. First, using the semantic features, the features of the verbs can be categorized into manner, position of body, and the reason for moving. There are 14 features on manner of the movement such as *slowly, relaxedly, heavily, lifting the feet, short steps, backwards and forwards, unsteadily, move gently in water, laboriously in any substance, move on toes, move in weakness, stealthy manner, move with regular steps of equal length, individually*. There are 4 features on the position of body such as *standing firmly, sideways, laming, almost falling over*. There are 19 features on the reason for moving such as, *not to attract attention, partially disabled leg, moving together group or military formation, waiting for something nervously, playing in the water, procession to celebrate something, without resting, exercising, aimless, weakness, tiredness, laziness, being nervous, bored, old, drunkenness, fatigue, to steal, to boast off, relaxed activity, not to be known the presence, having no house, tired on long journey, any substance that is shallow*. Second, all verbs are intransitive. Third, Some verbs require the direction such as *edge, march, pace, plod, promenade, shamble, shuffle, stalk, stride, stroll, tiptoe, totter, trudge, wade* and some do not require such as *limp, paddle, parade, ramble, stagger, tramp*. Fourth, the features of each verb can be identified explicitly through the choice of words and implicitly by looking at the context. Fifth, each verb meaning *to walk* has different reason to move

## ABSTRAK

AGNES SRI PAULINA. **The Study of Semantic Features on English Verbs Containing Meaning To Walk**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Skripsi ini tentang fitur semantis dari kata kerja Bahasa Inggris yang berarti *to walk*. Penulis kata kerja bahasa Inggris yang berarti *to walk* karena kata kerja ini adalah salah satu dari kata kerja bahasa Inggris yang memiliki banyak padanan kata dengan makna yang kurang lebih sama tetapi tidak identik. Kata kerja *to walk* dalam masalah ini didefinisikan sebagai “bergerak dengan langkah pelan atau teratur dengan cara mengangkat dan menurunkan masing-masing kaki secara bergantian.” Definisi ini didapatkan dari kamus *Oxford Advanced Learner’s dictionary*. Penelitian ini hanya mencakup kegiatan manusia, tidak termasuk hewan, tumbuhan, dan benda-benda tidak bergerak, karena manusia memiliki beragam bentuk berjalan yang dapat dilihat dari perbedaan cara, posisi tubuh, dan alasan.

Penelitian ini memiliki dua tujuan dalam analisa semantik. Pertama, tujuannya adalah untuk menggarisbawahi perbedaan dari setiap kata kerja *to walk* lewat fitur semantis. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan menganalisa penggunaan setiap arti kata kerja *to walk* dalam kalimat.

Penulis menggunakan teori Linguistik yang mencakup arti kata dan arti kalimat, teori sinonim serta teori analisa komponen untuk mendukung analisa. Penulis menggunakan pendekatan analisa komponen.

Setelah menganalisa data-data, penulis mendapati empat hal. Pertama, menggunakan fitur semantis, fitur dari kata kerja dapat dikategorikan ke dalam cara, posisi tubuh, dan alasan bergerak. Terdapat 13 fitur cara bergerak seperti dengan pelan, dengan rileks, dengan langkah berat, mengangkat kaki, langkah pendek, mondar-mandir, sempoyongan, bergerak dalam air dengan pelan, bergerak dalam zat cair yang pekat, bergerak dengan ujung kaki, bergerak dengan keadaan lemah, bergerak dengan diam-diam, bergerak dengan langkah yang sama, 4 fitur posisi tubuh seperti berdiri dengan tegak, berjalan menyamping, pincang, hampir jatuh, dan 19 fitur untuk alasan bergerak seperti supaya tidak menarik perhatian, salah satu kaki tidak berfungsi dengan baik, bergerak bersama dalam kelompok atau formasi pasukan militer, menunggu seseorang dengan gelisah, bermain dalam air, prosesi untuk merayakan sesuatu, tanpa istirahat, latihan, tak bertujuan, lemah, kelelahan, malas, gelisah, bosan, tua, mabuk, kelelahan yang sangat, menyelinap/mencuri, menyombongkan diri, aktivitas santai, tidak diketahui kehadirannya, tidak punya rumah, lelah karena perjalanan jauh, zat cair yang dangkal. Kedua, semua kata kerja tersebut termasuk intransitif. Ketiga, beberapa kata kerja membutuhkan arah acuan seperti *edge, march, pace, plod, promenade, shamble, shuffle, stalk, stride, stroll, tiptoe, totter, trudge, wade*, dan beberapa tidak memerlukan arah acuan seperti *limp, paddle, parade, ramble, stagger, tramp*. Keempat, feature dari setiap kata kerja dapat diidentifikasi secara eksplisit lewat pemilihan kata dan secara implisit dengan melihat konteks. Kelima, masing-masing kata kerja memiliki alasan yang berbeda.